

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Khairun merupakan universitas negeri di Kota Ternate. Universitas Khairun telah sejak lama berupaya untuk dapat menjadi universitas kebanggaan nasional dan diperhitungkan secara internasional. Hal ini sejalan dengan tantangan era globalisasi. Dalam era globalisasi, institusi pendidikan tinggi dituntut harus melakukan sesuatu untuk berperan dalam meningkatkan kemampuan daya saing bangsa agar dapat berpartisipasi dan bersaing dalam percaturan dunia.

Universitas Khairun merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Ternate yang menerapkan strategi pengembangan sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi yang digariskan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Paradigma ini mengandung elemen-elemen antara lain: otonomi, evaluasi, akreditasi, dan akuntabilitas. Selain itu, pengembangan Universitas Khairun sejak 58 tahun yang lalu juga disesuaikan dengan *High Education Long Term Strategy*, yakni; meningkatkan daya saing bangsa, kesehatan organisasi, dan desentralisasi/otonomi (Eliza, 2010).

Universitas Khairun dahulu merupakan Perguruan Tinggi Negeri Statker menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang menerapkan penggologan dengan sistem Badan Layanan Umum (PTN PK BLU).

Dengan status badan layanan umum yang diberikan kepada Universitas Khairun memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Selain pengelolaan keuangan, ada dua fleksibilitas lainnya yang terkait yakni pengelolaan sumber daya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa.

Tahun 2021 adalah tahun pertama Universitas Khairun melaksanakan semua pengelolaan keuangan dengan sistem badan layanaan umum. Untuk memahami bagian mekanisme tata kelola keuangan BLU serta bagian penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA), maka pada tanggal 16 Desember 2020 Unkhair melalui bagian perencanaan menggelar kegiatan *focus group discussion* dengan tema penguatan PK BLU dan *review* penyusunan rencana bisnis anggaran Universitas Khairun TA 2021.

Kegiatan ini dapat membantu tim perencanaan dalam penyusunan RBA tahun 2021, Rektor berharap dokumen RBA PK BLU Unkhair tahun 2021 dapat menjadi acuan bagian segenap unsur di Universitas Khairun dalam melaksanakan program dan kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Khairun.

RBA merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu BLU. RBA BLU disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan dan kebutuhan serta kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima.

Untuk diketahui fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU di antaranya adalah fleksibilitas PK BLU yakni pendapatan di Universitas Khairun dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke kas negara. Selain itu, belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu.

Fleksibilitas lain yaitu Unkhair dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan *idle cash* BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU. Unkhair juga dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu. Selain itu, Unkhair juga dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU.

Universitas Khairun juga dapat melakukan inisiatif jangka panjang dengan seizin menteri keuangan. Unkhair juga dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang atau jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, Unkhair juga dapat memberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme pegawainya sesuai PP No.23/2005.

Berdasarkan visi sebagai universitas riset dan pengembangan yang dilakukan akan menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa serta seluruh kegiatan universitas, baik berupa ikatan dinas/instansi yang melibatkan tamu dari luar kota Ternate seperti kuliah dengan mengundang dosen tamu, kunjungan ilmiah dan akademik seperti seminar, dies natalis yang diselenggarakan oleh universitas ataupun lembaga, penyelenggaraan wisuda yang melibatkan orang tua mahasiswa, dan lain-lain. (<http://unkhair.ac.id/>)

Dengan demikian, Universitas Khairun membutuhkan fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan tersebut. Salah satu fasilitas penunjang yang diperlukan adalah Wisma tamu yang memadai untuk para tamu berkepentingan dengan Universitas Khairun maupun tamu umum selama wisma tamu tidak digunakan untuk kegiatan.

Dari uraian tersebut, di Universitas Khairun membutuhkan Wisma tamu yang sesuai dengan peningkatan jumlah mahasiswa, mampu memfasilitasi para tamu, seluruh kegiatan universitas sebagai hasil dari pengembangan, serta visi dan misi Universitas Khairun dengan nyaman. Oleh karena itu, untuk mengatasi problematika tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Wisma Tamu Universitas Khairun.

Perancangan Wisma Tamu Universitas Khairun ini diharapkan menjadi wadah untuk menampung dan memfasilitasi para tamu di berbagai universitas di Ternate dengan pendekatan Arsitektur Modern.

Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan berkarakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan ramah lingkungan, sehingga pada perancangan ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan baik dari segi interior maupun lansekap.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Wisma Tamu Universitas Khairun sehingga dapat mewadahi para tamu universitas dengan pendekatan Arsitektur Modern?

1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1. Tujuan Perancangan

Merancang Wisma Tamu Universitas Khairun yang dapat menyediakan sebuah wadah bagi para tamu dari berbagai universitas. Agar memberikan kenyamanan, keamanan, dan pelayanan terbaik untuk para tamu universitas.

1.3.2. Manfaat Perancangan

1. Menambah wawasan ilmu arsitektur, khususnya untuk bangunan dengan pendekatan Arsitektur Modern.
2. Menambah fasilitas penginapan di Universitas Khairun.
3. Menambah fasilitas dan pelayanan di Universitas Khairun.

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Pembahasan akan lebih spesifik pada perencanaan dan perancangan Wisma Tamu Universitas Khairun dengan penekanan dan kajian pada konsep utama yaitu menggunakan pendekatan Arsitektur Modern.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan serta kerangka pikir yang disusun secara sistematis.

BAB II Tinjauan Teori

Bab Tinjauan Teori menguraikan tentang pengertian objek rancangan, penggunaan literatur, dan teori-teori arsitektur yang berkaitan dengan tema perancangan, sebagai dasar analisa dalam pemecahan masalah serta dengan mencantumkan studi literatur minimal 3 (tiga) objek sejenis.

BAB III Metode Perancangan

Bab Metode Perancangan menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam proses perancangan guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai dan pada akhirnya akan menciptakan sebuah konsep rancangan.

BAB IV Tinjauan Objek Perancangan

Bab Tinjauan Objek Perancangan menguraikan tentang penentuan lokasi perancangan dan tinjauan dari berbagai aspek.

BAB V Analisa dan Konsep Perancangan

Bab Analisa dan Konsep Perancangan menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data, sehingga menghasilkan satu kesatuan konsep yang utuh serta sesuai dengan tujuan perancangan.

BAB VI Penutup

Bab Kesimpulan dan Saran menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan dan rekomendasi atau saran dari rancangan Wisma Tamu Universitas Khairun.